

ABSTRAK

Prabawati, Elisabeth Rekyan Dinda, 2019. *Tingkat Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia. Terbitan Wisma Bahasa untuk Level 3B Berdasarkan Grafik Fry, SMOG, dan Autentisitasnya*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tingkat keterbacaan wacana buku teks Bahasa Indonesia untuk level 3B dengan grafik Fry, SMOG, dan autentisitasnya, (2) mendeskripsikan wacana yang sesuai untuk level 3B dalam buku teks Bahasa Indonesia terbitan Wisma Bahasa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif. Data penelitian ini berasal dari wacana-wacana dalam buku teks Bahasa Indonesia yang berjumlah 15 wacana. Subjek penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia terbitan Wisma Bahasa untuk level 3B. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi pengajar BIPA dalam memilih buku teks yang sesuai dengan tingkat kemampuan pembelajar sebagai sumber pengajaran dalam proses belajar mengajar dan sebagai bahan evaluasi bagi peneliti dalam penyusunan buku teks.

Terdapat dua hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini. Pertama, tingkat keterbacaan wacana dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk level 3B terbitan Wisma Bahasa berdasarkan grafik Fry, SMOG, dan autentisitasnya kurang sesuai jika digunakan dalam proses pembelajaran untuk pembelajar BIPA level 3B. Hal ini disebabkan, berdasarkan perhitungan grafik Fry hanya terdapat empat wacana yang sesuai. Berdasarkan perhitungan SMOG, dari tujuh wacana yang dapat dihitung hanya terdapat 2 wacana yang sesuai. Kemudian, perhitungan autentisitasnya hanya terdapat satu wacana yang memiliki tingkat autentisitas yang tinggi, dua belas berada di tingkat simplifikasi dan masih terdapat dua wacana yang termasuk dalam buatan guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajar level 3B terlalu mudah saat memahami isi wacana yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia terbitan Wisma Bahasa. Kedua, berdasarkan perhitungan grafik Fry, SMOG, dan autentisitasnya. Tidak ditemukan wacana yang sesuai untuk pembelajar BIPA level 3B karena banyak wacana yang seharusnya digunakan pembelajar BIPA di level 2A dan 2B.

Kata kunci: tingkat keterbacaan, keterbacaan, buku teks, level 3B, grafik fry, SMOG, autentisitas.

ABSTRACT

Prabawati, Elisabeth Rekyan Dinda, (2019). *The Level of Discourse Readability in the Indonesian Textbook for Level 3B Based on Fry Graph, SMOG, and authenticity*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Departement of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This research aims to (1) Describe the level of readability of Indonesian text books discourse for level 3B based on Fry chart, SMOG, and its authenticity, (2) Describe the discourse which is appropriate for level 3B in Indonesian language text book published by Wsma Bahasa.

This research is using quantitative description research. The data is gathered from 15 Indonesian discourse text books. The subject of this research is Indonesian text book published by Wisma Bahasa for 3B level. This research is useful to increase the knowledge for BIPA teacher in choosing appropriate text books with the level of learner's ability as a source of teaching in teaching and learning process and also as an evaluation object for researchers in the preparation of textbooks.

There are 2 research results obtained in this study. First, the level of readability in Indonesian discourse textbooks for 3B level published by Wisma Bahasa based on Fry chart, SMOG and its authenticity is not appropriate for the learning process for BIPA learners in 3B level. Based on Fry chart calculation there are only 4 appropriate discourses, based on the SMOG calculation from 7 discourses, there are only 2 discourses that appropriate to use. Then, the authentication calculation there is only 1 discourse that has a high level of intensity. 12 are at the level of simplification and there are 2 discourses included in teacher's creation Therefore, it can be concluded that 3B level learner's too easy to understand the discourse content in Indonesian language discouse text books published by Wisma Bahasa. Second, based on the calculation of fry chart, SMOG, and authenticity there is no suitable discourse for BIPA learners in 3B level because a lot of discourse should be used by BIPA learners at levels 2A and 2B.

Key words: the level of readability, readability, textbooks, 3B level, Fry chart, SMOG and authenticity.